

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Pada ekstrak temu putih konsentrasi 40% memiliki efek anthelmintik dan mampu mematikan semua cacing *Ascaris suum* pada jam ke-7.
2. Pada ekstrak temu putih konsentrasi 50% memiliki efek anthelmintik dan mampu mematikan semua cacing *Ascaris suum* pada jam ke-6.
3. Pada ekstrak temu putih konsentrasi 60% memiliki efek anthelmintik dan mampu mematikan semua cacing *Ascaris suum* pada jam ke-5.
4. Pada ekstrak temu kunci konsentrasi 40% memiliki efek anthelmintik dan dapat mematikan semua cacing *Ascaris suum* pada jam ke-5.
5. Pada ekstrak temu kunci konsentrasi 50% memiliki efek anthelmintik dan dapat mematikan semua cacing *Ascaris suum* pada jam ke-5.
6. Pada ekstrak temu kunci konsentrasi 60% memiliki efek anthelmintik dan dapat mematikan semua cacing *Ascaris suum* pada jam ke-4.
7. Ekstrak temu kunci memiliki efek anthelmintik yang lebih efektif dibandingkan ekstrak temu putih dilihat dari nilai LC_{50} sebesar 45,0% dan LT_{50} 2,6 jam, sedangkan ekstrak temu putih memiliki nilai LC_{50} sebesar 50,3% dan LT_{50} 3,2 jam.

7.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pengujian terhadap senyawa-senyawa aktif didalam ekstrak temu putih (*Curcuma*

zedoaria) dan temu kunci (*Boesenbergia rotunda*) secara kuantitatif, terutama senyawa-senyawa yang bertindak sebagai antelmintik.

2. Bagi masyarakat, didukung dari penelitian yang telah dilakukan, maka tanaman obat herbal temu putih (*Curcuma zedoaria*) dan temu kunci (*Boesenbergia rotunda*) dapat digunakan sebagai pengobatan penyakit Askariasis, tetapi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.